



## RINGKASAN

ANNISA AMELIA. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Abon Ayam pada Aef Farm di Kabupaten Bogor. *Establishment of Chicken Floss Processing Business Unit at Aef Farm in Bogor Regency*. Dibimbing oleh MUH FATUROKHMAN.

Setiap tahunnya kebutuhan daging ayam mengalami peningkatan karena memiliki harga yang terjangkau untuk semua kalangan masyarakat. Ayam pedaging memiliki prospek pasar yang baik untuk dikembangkan, baik dari segi skala kecil maupun skala besar. Daging ayam merupakan salah satu bahan pangan yang mudah busuk, hal ini disebabkan oleh mikroorganisme yang bersifat patogen maupun non patogen. Oleh karena itu, perlu adanya penanganan yang tepat yaitu dengan proses pengawetan dan pengolahan agar bahan pangan ini dapat bertahan lebih lama, salah satunya dengan diolah menjadi abon.

Aef Farm merupakan perusahaan mandiri yang bergerak dibidang pembesaran ayam pedaging (*broiler*) yang berdiri sejak tahun 1998, kantor pusat perusahaan yang berlokasi di Jl. Assyafiyah Kp. Payangan RT 03 RW 07, Jatisari, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi. Kapasitas ayam yang dimiliki perusahaan dari keseluruhan lokasi kandang tersebut 313.000 ekor per siklus dengan bobot 0,9–1,4 per kg. Jadwal produksi setiap lokasi yang berbeda-beda agar bisa memberikan *stock* ayam yang kontinu kepada pasar.

Metode kajian yang digunakan pada pengembangan unit bisnis pengolahan abon ayam pada Aef Farm yaitu dengan analisis SWOT, analisis kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan pada analisis kualitatif adalah aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data angka untuk mengetahui kelayakan bisnis pada perusahaan berupa analisis laba rugi, analisis *cashflow*, analisis *switching value*.

Rumusan Ide pengembangan bisnis pada Aef Farm diperoleh berdasarkan analisis SWOT berupa alternatif strategi kekuatan dan peluang (S–O) dengan skor 2,43. Kekuatan yang dimiliki perusahaan beberapa diantaranya yaitu produksi yang kontinu, memiliki modal yang kuat serta administrasi dan keuangan sudah menggunakan komputer sehingga dapat meminimalisir kesalahan pada saat perhitungan dan menginput data. Peluang bagi perusahaan yaitu gaya hidup praktis pada konsumen, peningkatan konsumsi protein hewani pada masyarakat dan banyaknya penggunaan ayam sebagai bahan campuran olahan. Berdasarkan kekuatan dan peluang tersebut, ide pengembangan bisnis yang dapat dilakukan yaitu pendirian unit bisnis pengolahan abon ayam. Hal ini juga didukung dengan adanya perkembangan teknologi dibidang pengolahan dan pemasaran untuk memperlancar kegiatan proses produksi, sebagai media promosi dan dapat dimanfaatkan untuk melakukan penjualan abon secara *online* sehingga dapat meningkatkan penjualan abon. Pengolahan daging ayam menjadi abon membuat produk olahan ayam dapat bertahan lebih lama. Selain itu, dapat menambah nilai dari produk tersebut sebesar 57% (Nur 2018) sehingga perusahaan memiliki tambahan pendapatan.

Berdasarkan hasil dari analisis kelayakan usaha pengolahan ayam pedaging (*broiler*) menjadi abon dikatakan layak berdasarkan aspek non finansial dan finansial sehingga dapat dilakukan. Hasil perhitungan *cashflow* pengembangan usaha ini layak dilakukan karena *NPV* lebih besar dari 0 yaitu Rp1.152.491.264,00

© Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

IRR (*Internal Rate of Return*) sebesar 65% lebih besar dari DR (*Discount Rate*). *Net B/C* lebih besar dari 1 yaitu yaitu sebesar 5,36 dapat diartikan bahwa setiap pengeluaran Rp1,00 perusahaan akan mendapatkan manfaat bersih sebesar Rp5,36. *Gross B/C* lebih besar dari 1 yaitu 1,27 dapat diartikan bahwa setiap pengeluaran Rp1,00 perusahaan akan mendapat manfaat kotor sebesar Rp1,27. *Payback periode* < dari umur bisnis yaitu 2 tahun 7 bulan.

Kata kunci : abon ayam, Aef Farm, analisis SWOT, ayam pedaging, studi kelayakan bisnis

